# BAB IV

# HIPOTESIS

*Split Mastic Asphalt* sebagai lapis permukaan jalan menggunakan gradasi terbuka dan kadar aspal yang cukup tinggi dalam campuran, dengan tujuan agar *film* aspal relatif tebal sehingga tahan terhadap oksidasi.

Tujuan penggunaan *Split Mastic Asphalt* dengan bahan tambah serat selulosa adalah untuk memaksimalkan interaksi dan kontak di antara fraksi kasar dalam suatu campuran panas. Fraksi agregat kasar memiliki stabilitas yang tinggi dan tahan terhadap gaya geser campuran. Sedangkan campuran aspal dan fraksi halus (agregat halus, abu batu, serat selulosa) menjadi mastik untuk menyatukan batuan secara kuat.

Penelitian ini dihipotesiskan bahwa terjadi perbedaan optimasi kadar aspal untuk menghasilkan pekerasan lentur, jika digunakan agregat halus Kali Krasak dan agregat halus Kali Progo hasil *stone crusher*.